



BRASIL U-17 VS IRAN U-17

Ujian Pertama Sang Juara Bertahan

JAKARTA (KR) - Tim nasional (Timnas) U-17 Brasil akan menghadapi Timnas U-17 Iran pada laga perdana FIFA U-17 World Cup 2023 di Jakarta International Stadium, Sabtu (11/11) malam. Ujian pertama *Selecao* yang berstatus juara bertahan.

Pelatih Timnas U-17 Brasil, Phelipe Lael terbebani hasil positif, terutama karena pada event kali ini timnya berstatus unggulan setelah sukses menjadi juara CONMEBOL Sudamericano U-17 2023, mengungguli Argentina pada bulan April lalu. "Sekarang kami mulai fokus untuk laga perdana. Menjadi juara bertahan, yang pertama bagi kami bukan beban, tetapi bersyukur, apalagi kami kembali bisa tampil di Piala Dunia U-17 di tahun ini," kata Phelipe Lael kepada wartawan usai latihan di Lapangan A Gelora Bung Karno (GBK), Senayan,

Jakarta, Selasa (7/11). Kemenangan atas Timnas U-17 Iran di laga pertama akan memudahkan langkah untuk mempertahankan gelar juara. Pasalnya, di Grup C perjuangan Timnas U-17 Brasil tidak akan mudah. Selain menghadapi Timnas U-17 Iran, mereka harus bersaing tim kuat lainnya, yakni Inggris dan Kaledonia Baru. Tekad Phelipe Lael untuk bisa mempertahankan gelar juara tak lepas dari keinginan untuk menyamai rekor Nigeria yang sudah menggenggam gelar juara ajang ini sebanyak

lima kali atau yang terbanyak. Sedangkan saat ini, Brasil baru mampu merebut gelar juara FIFA U-17 World Cup sebanyak empat kali, masing-masing diraih pada tahun 1997, 1999, 2003, dan 2019. Perjalanan Brasil menuju putaran final Piala Dunia U-17 ini sangat impresif dengan mencatatkan tujuh kemenangan dan dua hasil imbang pada babak kualifikasi Zona Amerika. "Masyarakat Brasil sudah terbiasa dengan penampilan timnas yang baik. Jadi harapannya para pemain bisa bermain lepas tanpa beban dan



Timnas U-17 Brasil saat berlatih di lapangan A, Kompleks GBK, Jakarta.

memberikan permainan terbaik dan meraih juara lagi," tandasnya. Sementara dari kubu lawan, Timnas U-17 Iran siap untuk memberikan perlawanan terbaik kepada tim juara bertahan.

Tim besutan pelatih Hossein Abdi ini juga punya catatan yang tak kalah mentereng, dimana mereka mampu mencapai partai semifinal pada ajang AFC Cup U-17 bulan Juni lalu, sebelum akhirnya kalah dari

tim Jepang. Selain memiliki catatan apik selama tampil di babak penyisihan Asia, di dalam skuad Timnas U-17 Iran juga terdapat salah satu talenta muda di diri Amirmohammad Razzaghnia. Pemain berusia 17 tahun dan berposisi sebagai gelandang tengah ini diyakini menjadi andalan Timnas U-17 Iran untuk meredakan permainan atraktif Timnas Brasil. Dengan mengandalkan kolaborasi antara talenta berbakat dan kekompakan, Timnas U-17 Iran telah siap menghadapi laga perdana usai menjalani pemusatan latihan awal di Bali beberapa waktu lalu. "Sekarang kami hanya fokus bagaimana menghadapi Brasil. Kami lihat apa yang akan terjadi," tandasnya. **(Hit)-d**

Timnas Kaledonia Baru U-17 Realistis

JAKARTA (KR)- Kaledonia Baru realistis menghadapi persaingan di Grup C Piala Dunia U-17 2023 yang sangat ketat. Pelatih Leonardo Lopez mengakui, Kaledonia Baru merupakan tim kecil. Mereka berasal dari sebuah negara kecil di Pasifik dan sepakbola Kaledonia Baru memang tak memiliki 'suara' apa pun di pentas sepakbola dunia. Saat timnas U17 berhasil lolos ke putaran final, mereka pun siap memberikan yang terbaik. "Jadi kami merupakan tim kecil, dari negara kecil di Pasifik. Kami ingin menaruh semua jiwa, raga, serta keberanian dari permainan sepak bola



Sesi latihan timnas U17 Kaledonia Baru.

Kaledonia Baru di Piala Dunia U-17 ini," ujar Lopez saat memimpin latihan di Lapangan A Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Kamis (11/9). Lopez menyampaikan, Kaledonia Baru U-17 tidak memasang target tinggi.

Mereka tetap realistis mengingat persaingan di grup juga sangat ketat. Namun mereka juga memaksimalkan untuk menata Piala Dunia 2026. "Ini kali kedua kami tampil di Piala Dunia U-17. Kami bekerja sama de-

ngan akademi untuk mencari pemain-pemain muda terbaik, dan mencoba tampil dalam Piala Dunia di setiap penyelenggaraan. Kami mulai bekerja dengan para pemain muda ini, dan berharap kami bisa tampil lebih bagus untuk kualifikasi menuju 2026," sambungnya. Pada laga pertama, Kaledonia Baru U-17 menghadapi Inggris, Sabtu (11/11/2023) di Jakarta International Stadium (JIS). Mereka sebelumnya menjalani ujicoba dengan Burkina Faso U-17 di Stadion Indomilk, Tangerang, Senin (6/11). Hasilnya memang tidak memuaskan karena mereka kalah 0-5. **(Yud)-d**

Pemprov DKI Pastikan Siap

JAKARTA (KR)- Sebagai venue pertandingan Piala Dunia U-17 2023, DKI Jakarta bersiap untuk menyambut babak kualifikasi grup di Jakarta International Stadium (JIS) pada 11-18 November. Dua grup akan memainkan fase kualifikasinya di JIS. Dari Grup C, ada Timnas Brasil U-17, Timnas Inggris U-17, Timnas Iran U-17, dan Timnas Kaledonia Baru U-17. Sementara di Grup E akan bersaing Timnas sepak bola Prancis U-17, Timnas Korea Selatan U-17, Timnas Amerika Serikat U-17, dan Timnas Burkina Faso U-17. Untuk memudahkan akses penonton menuju JIS, Pemprov DKI sejak akhir Oktober lalu telah membuka koridor baru TransJakarta yakni Koridor 14 rute Senen-JIS. Ada 15 unit bus TransJakarta yang disediakan untuk beroperasi di rute ini. Rute ini juga melalui salah satu kantong parkir penonton saat penyelenggaraan Piala Dunia U-17 yakni JIExpo Kemayoran.

Pemda juga menyediakan tiga kantong parkir yang terdiri dari dua kantong parkir, yakni di area parkir JIExpo Kemayoran dan area parkir PPK Kemayoran. Di parkir area JIExpo Kemayoran mampu menampung kapasitas sebanyak 8 ribu mobil dan 20 ribu motor. Sedangkan di PPK Kemayoran, parkir areanya memiliki kapasitas untuk menampung 144 mobil dan 200 motor. Sementara satu kantong parking lainnya berada di Ancol Timur. Terkait dengan kesiapan JIS, venue, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyatakan jika JIS sudah siap digunakan untuk pertandingan Piala Dunia U-17 2023. "Jakarta sudah siap menggelar Piala Dunia U-17 2023," ujarnya. Sebelumnya, pemerintah memutuskan untuk merenovasi JIS yang akan dipakai sebagai venue Piala Dunia U-17. Renovasi itu mencakup penggantian rumput, penambahan akses kendaraan dan pejalan kaki, hingga pembangunan jembatan penyeberangan orang (JPO). **(Yud)-d**

MALAM INI DI LAPANGAN GE-ES PATALAN

Kejuaraan Bolavoli Dandim Cup

BANTUL (KR) - Pengkab PBVSI Bantul kerja sama dengan panitia turnamen voli GE-ES di Gelangan RT 15 Patalan, Jetis, Bantul, menggelar Kejuaraan Bolavoli Dandim Cup 2023. Turnamen dilaksanakan di lapangan voli Gelangan RT 15 Patalan, Jetis, Bantul mulai Sabtu (11/11) malam ini hingga Minggu (26/11) mendatang. Pengurus Pengkab PBVSI Bantul Bariyadi di Bantul Jumat (10/11) menjelaskan, event yang melibatkan sebanyak 27 tim putra digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-78 TNI tahun 2023. Untuk pertemuan teknik (TM) sudah dilakukan Kamis (9/11) di Kantor Kapanewon Jetis, Bantul. Dipimpin Kabid Pertandingan PBVSI Bantul Yuyun Ari Wibowo, yang juga pelatih kepala tim voli BK PON Putri DIY 2023. Bariyadi mengatakan, acara pembukaan malam ini rencananya dihadiri

Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Bantul yang terdiri Bupati Bantul, Kapolres, Dandim dan Kepala Kejaksaan Bantul. "Untuk kejuaraan Dandim Cup, tempatnya berpindah-pindah, kali ini tuan rumahnya panitia trnamen bolavoli GE-ES," terangnya. Disampaikan Bariyadi, juara voli Dandim Cup 2022 lalu adalah tim Kabrokan dan tim Sekar Langit sebagai runner up. Dalam event kali ini, Kabrokan ditempatkan sebagai seeded pertama dan Sekar Langit sebagai unggulan kedua. "Masing-masing tim peserta diperbolehkan ngebon pemain tamu sebanyak tiga pemain," ujarnya. Sementara itu, ketua panitia penyelenggara, Marsudi mengatakan, kejuaraan Dandim Cup Bantul tahun 2023 yang diikuti sebanyak 27 tim, akan berlangsung dengan sistem gugur. **(Rar)-d**

GELAR KUNKER KE KONI YOGYAKARTA

KONI Kota Blitar Bahas Pembinaan Atlet

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Blitar kunjungan kerja (Kunker) untuk mendiskusikan program pembinaan olahraga dengan KONI Kota Yogyakarta pada Kamis (9/11). Program pembinaan atlet usia dini, termasuk didalamnya untuk kalangan pelajar, menjadi pokok pembahasan. Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM kepada Kota Yogyakarta dan KONI Kota Blitar memiliki pemahaman yang sama bahwa untuk menca-

pai prestasi maksimal, pembinaan harus dilakukan secara bertahap. Beberapa program terkait pembinaan atlet usia dini yang banyak menjadi pembahasan adalah adanya kelas khusus olahraga (KKO) yang ada di sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta. Rombongan KONI Kota Blitar juga didampingi sejumlah pejabat terkait, mulai dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) hingga Ketua DPRD. Dengan banyaknya diskusi mengenai pola pembinaan, Aji berharap prestasi olahraga di Kota



Pengurus KONI Yogyakarta dan KONI Kota Blitar.

Yogyakarta dan Kota Blitar, serta Indonesia, bisa semakin baik, meningkat dan terus berprestasi. "Tadi banyak hal yang kita diskusikan. Harapannya, kedepan dengan bertukar pikiran dan diskusi antarlembaga ini bisa mewujudkan peningkatan prestasi atlet-atlet kita," jelasnya. **(Hit)-d**

JELANG BALAP MOTO GP MALAYSIA

Momentum Penentuan Kandidat Juara

SEPANG (KR)- Dengan *race* yang tinggal menyisakan tiga seri, MotoGP Malaysia akhir pekan ini bisa jadi momentum penentuan kandidat juara dunia. Balapan di Sirkuit Sepang, Minggu (12/11) siang WIB, diyakini bakal berlangsung seru, menyusul hasil *sprint race* pada hari Sabtu. Pembalap Lenovo Ducati, Francesco 'Pecco' Bagnaia masih memimpin klasemen sementara dengan 389 poin. Namun ditempel ketat Jorge Martin (Pramac Ducati) yang terpaut 13 poin. Jarak akan semakin rapat jika Martin memenangkan *sprint race*, seperti yang dilakukannya pada MotoGP Thailand dua pekan silam.

Dengan total 111 poin yang tersisa untuk diperebutkan, peta persaingan masih berpotensi mengalami pergeseran. Bahkan Marco Bezzecchi (Mooney VR46 Racing) yang menempati peringkat ketiga (nilai 310) secara matematis berkesempatan menyedok ke atas. Jadi, kontestasi sebenarnya masih cukup terbuka. Pecco Bagnaia menilai, persaingan musim ini terasa berbeda dibanding *riders* asal Italia ini memenangkan gelar juara dunia. Persaingannya dengan Martin menjadi sangat ketat karena keduanya menunggangi motor yang sama (Ducati). Hal ini berbeda dengan musim lalu tatkala Pecco ber-

saing dengan Fabio Quartararo (Monster Energy Yamaha). Untuk mengurangi tekanan, Pecco tak mau terlalu fokus ke gelar juara dunia pada balapan di Sepang akhir pekan ini. Pandangan soal gelar juara disingkirkannya sejenak, meski peluangnya



Pecco Bagnaia (kanan) dipepet Jorge Martin.

sedikit lebih besar dibanding yang lain. "Saya tak ingin memikirkan soal perebutan gelar juara dunia. Saya hanya akan tancap gas, berjuang sekeras mungkin, dan mencoba untuk membuka jarak," ucap Pecco Bagnaia dikutip Crash. Pecco juga menegaskan

jika dirinya tidak memiliki keunggulan dibanding pembalap lain. "Saya rasa kami tak memiliki keunggulan. Sekarang ini, jika Anda cepat, semuanya akan melihat data Anda. Bagi saya, itu hal yang bagus, tetapi juga sulit," sambung pembalap 26 tahun tersebut. Di sisi lain, Jorge Martin hadir ke Sepang dalam kondisi performa terbaik. Dua pekan silam, pembalap Spanyol ini tampil sempurna di Buriram. Memenangkan *sprint* dan main *race*. Meski merasa senang, *riders* 25 tahun ini mengakui adanya tekanan dalam perburuan poin melawan Pecco Bagnaia. **(Lis)-d**

Beda Nasib Tiga Wakil Inggris

TOULOUSE (KR) - Nasib berbeda dialami tiga wakil Inggris di *matchday* ke-4 Europa League, Jumat (10/11) dini hari WIB. Di Grup E, Liverpool kalah 2-3 dari tuan rumah Toulouse. Meski kalah, *Thew Reds* tetap di puncak klasemen dengan sembilan poin. Sedangkan Toulouse naik ke posisi kedua (nilai 7). Pada laga lain, LASK menangkan 3-0 atas Royale Union SG. Wakil Inggris lainnya, Brighton & Hove Albion menang 2-0 saat bertandang ke markas Ajax Amsterdam di Stadion Johan Cruyff Arena. Dalam laga Grup B ini, dua gol kemenangan dicetak Ansu Fati menit 15 dan Simon Adingra (53). Hasil ini membawa Brighton ke peringkat kedua klasemen (nilai 7). Pemuncak klase-

men tetap dihuni Marseille (nilai 8). AEK sendiri saat ini berada di posisi ketiga dengan 4 poin, sedangkan Ajax terbenam di dasar klasemen. Hasil laga lainnya, West Ham menang 1-0 atas Olympiacos lewat gol Lucas Paqueta menit 75 pada laga Grup A di London Stadium. West Ham memimpin klasemen Grup A dengan 9 poin, sedangkan Olympiacos di posisi ketiga (4 poin). Laga lainnya, Maccabi Haifa 1-2 Villarreal, Qarabag 0-1 Bayer Leverkusen, Rennes 3-1 Panathinaikos, Servette 2-1 Sheriff Tiraspol, Slavia Praha 2-0 AS Roma, Atalanta 1-0 Sturm Graz, Real Betis 4-1 Aris, Freiburg 5-0 TSC, Hacken 1-3 Molde, Rangers 2-1 Sparta Praha, Sporting CP 2-1 Rakow. **(Hit)-d**

Live Trans 7, Minggu (12/11), Pukul 14.00 WIB